



**UNIVERSITAS NASIONAL**

**RELASI ANTARA PEMBLOKIRAN APLIKASI X (TWITTER)  
DAN TIKTOK TERHADAP HUBUNGAN AMERIKA  
SERIKAT DENGAN CHINA**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Hubungan Internasional (S.Sos)

**Chandra Kirana**

**(203507516077)**

**Program Studi Ilmu Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Nasional**

**2024**



**UNIVERSITAS NASIONAL**

**THE RELATIVITIES OF BLOCKING APPLICATION X  
(TWITTER) AND TIKTOK ON THE RELATIONSHIP  
BETWEEN THE UNITED STATES AND CHINA**

Submitted as partial fulfilment of the requirements for the Bachelor's  
Degree International Relations

**Chandra Kirana**

**(203507516077)**

**International Relations Study Program**

**FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCES**

**Universitas Nasional**

**2024**



UNIVERSITAS NASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JAKARTA

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Chandra Kirana  
NPM : 203507516077  
Program Studi : Hubungan Internasional  
Judul Skripsi : Relasi Antara Pemblokiran Aplikasi X (Twitter) dan  
TikTok Terhadap Hubungan Amerika Serikat  
Dengan China  
Diajukan Untuk : Memenuhi salah satu dari persyaratan untuk  
memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.  
Universitas Nasional

Disetujui untuk diujikan

Jakarta, Agustus 2024

Dosen Pembimbing

Drs. Reuspatyono, M.Si.

Ketua Prodi Hubungan Internasional

Harry Darmawan, S.Hum., M.Si.

## SURAT PERNYATAAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama Mahasiswa/I : Chandra Kirana

Nomor Pokok Mahasiswa/I : 203507516077

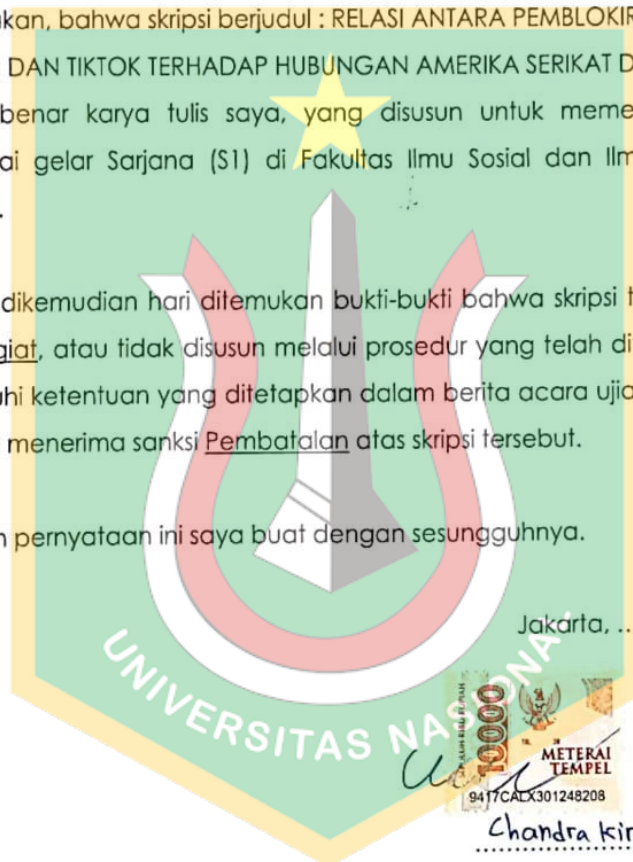
Prodi / Konsentrasi : Hubungan Internasional

Menyatakan, bahwa skripsi berjudul : **RELASI ANTARA PEMBLOKIRAN APLIKASI X (TWITTER) DAN TIKTOK TERHADAP HUBUNGAN AMERIKA SERIKAT DAN CHINA.** adalah benar karya tulis saya, yang disusun untuk memenuhi syarat dalam mencapai gelar Sarjana (S1) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional.

Apabila dikemudian hari ditemukan bukti-bukti bahwa skripsi tersebut merupakan hasil Plagiat, atau tidak disusun melalui prosedur yang telah ditentukan atau tidak memenuhi ketentuan yang ditetapkan dalam berita acara ujian skripsi, maka saya bersedia menerima sanksi Pembatalan atas skripsi tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jakarta, .....<sup>09</sup>..... Agustus 2024



Chandra Kirana



UNIVERSITAS NASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JAKARTA

## PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Chandra Kirana  
NPM : 203507516077  
Program Studi : Hubungan Internasional  
Judul Skripsi : Relasi Antara Pemblokiran Aplikasi X (Twitter) dan  
TikTok Terhadap Hubungan Amerika Serikat  
Dengan China  
Diajukan Untuk : Memenuhi salah satu dari persyaratan untuk  
memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.  
Universitas Nasional

Disetujui untuk disahkan

Jakarta, Agustus 2024

Dosen Pembimbing

Drs. Reuspatyono, M.Si.

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Erna Emawati Chotim., M.Si.

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Chandra Kirana

NPM : 203507516077

Program Studi : Hubungan Internasional

Judul Skripsi : Relasi antara pemblokiran aplikasi x (twitter) dan tiktok terhadap hubungan amerika serikat dengan china

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos) pada Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Nasional.

**DEWAN PENGUJI**

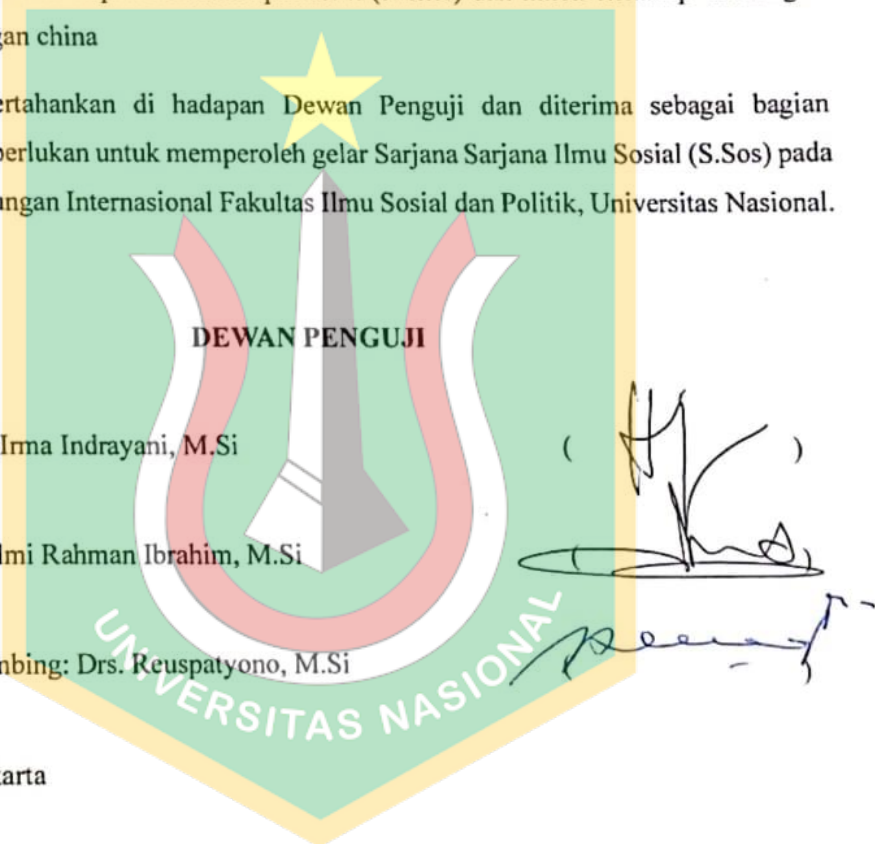
Ketua Sidang : Dr. Irma Indrayani, M.Si

Penguji 1 : Drs. Hilmi Rahman Ibrahim, M.Si

Penguji 2 / Pembimbing: Drs. Reuspatyono, M.Si

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 19 Agustus 2024



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, dan rahmat sehingga atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini dapat diselesaikan tentunya tidak lepas dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan motivasi dan arahan kepada penulis. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. El Amry Bermawi Putera, M. A. Selaku Rektor Universitas Nasional.
2. Ibu Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional.
3. Bapak Dr. Aos Yuli Firdaus, S.I.P., M.Si. Selaku Wakil Dekan Wakil Akademik dan Keuangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional.
4. Bapak Harry Darmawan, S.Hum., M.Si. Selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional Jakarta.
5. Bapak Drs. Reuspatyono, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membantu dan membimbing penulis sehingga skripsi ini bisa selesai.
6. Ibu Gulia Ichikaya Mitzy, S.I.P., M.A. Selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis di Prodi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional Jakarta.
7. Seluruh Dosen Pengajar FISIP UNAS khususnya program studi HI yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas ilmu dan wawasan luas yang telah diberikan kepada penulis selama perkuliahan.
8. Bapak Duddy Octofitriano Ersan & Ibu Nia Nursanti, S.Pd., Gr. Selaku orang tua penulis yang selalu memberikan *support* tanpa henti dan juga sosok yang menjadi alasan terbesar penulis untuk menyelesaikan skripsi. Terima kasih karena sudah mempercayai setiap langkah yang penulis ambil.
9. Mama Boni, Tante Lena, Eyang yang berperan besar untuk membiayai penulis dalam hal akademik dan non akademik, terima kasih telah membantu penulis meraih mimpinya dengan bantuan *financial & support*.

10. Terima kasih kepada seluruh keluarga besar dari penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu sudah memberikan support yang tiada hentinya sehingga penulis bisa percaya diri terhadap semua hal yang dilakukan.
11. Untuk Kak Nindy, Kak Yuris selaku atasan penulis saat penulis magang di awal semester perkuliahan. Sosok yang berperan besar membimbing penulis agar menjadi seseorang yang lebih *professional* & bijak, terima kasih telah memberikan penulis banyak kesempatan untuk mencoba hal baru.
12. Untuk Emi & Fatiah selalu teman satu bimbingan skripsi yang selalu mengajak penulis untuk terus berprogres dalam menyelesaikan skripsi.
13. Untuk Kak Intan, Daput, Kak Joe, Bang Novrel selaku kakak tingkat di Universitas Nasional yang sudah membantu penulis menemukan ide saat penulisan skripsi. Terima kasih telah menjadi teman diskusi penulis.
14. Untuk Utari, Diah, Intan, Rubby, Hamid, Ilham, Ira, Hasna, Ziva, Shifa, Octa, Hani, Dinda, Raehan teman-teman yang dipertemukan di kampus terima kasih telah menjadi teman penulis selama proses perkuliahan 4 tahun ini.
15. Untuk Rani selaku teman sekaligus *partner* magang, terima kasih karena sudah menghibur penulis disaat penulis merasa sendiri.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua teman, kerabat, dan keluarga yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam skripsi ini. Akhir kata, penulis mengharapkan kiranya hasil penulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi orang lain pada umumnya.

Jakarta, 02 Agustus 2024

Chandra Kirana



## ABSTRAK

Nama: Chandra Kirana

Program Studi: Hubungan Internasional

Judul: Relasi Antara Pemblokiran Aplikasi X (Twitter) dan Tiktok Terhadap Hubungan Amerika Serikat Dengan China

Referensi:55

Pembimbing: Drs. Reuspatyono, M.Si.

Media sosial merupakan platform yang memfasilitasi interaksi manusia untuk berbagi ide, informasi, dan pesan pribadi. Beberapa negara menganggap media sosial sebagai ancaman berbentuk teknologi keamanan seperti yang dialami Amerika Serikat dan China. Amerika Serikat dikenal sebagai pencipta teknologi besar, sementara China telah memblokir berbagai platform media sosial Barat. Pemblokiran ini menimbulkan ketegangan hubungan bilateral dan persaingan teknologi antara kedua negara. TikTok yang populer di AS, dianggap sebagai ancaman keamanan nasional oleh pemerintah AS, dengan alasan kekhawatiran tentang data pengguna yang mungkin diakses oleh pemerintah China. Di sisi lain, China memblokir Twitter sejak 2009 sebagai bagian dari upaya mengontrol arus informasi dan membatasi pengaruh asing yang dapat mengganggu stabilitas politik dalam negeri. Fokus penelitian ini menganalisis dampak pemblokiran Aplikasi X (Twitter) dan TikTok terhadap hubungan Amerika Serikat dan China. Adapun permasalahan yang diidentifikasi: (1) Mengapa dapat terjadi pemblokiran Aplikasi X di China dan TikTok di AS? (2) Bagaimana dampak dari pemblokiran Aplikasi X dan TikTok terhadap Amerika Serikat dan China? Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka seperti buku, jurnal, dan artikel yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemblokiran TikTok di AS dan Twitter di China memperburuk ketegangan diplomatik dan adanya perbedaan ideologi kedua negara. Kebijakan ini tidak hanya mencerminkan persaingan teknologi, tetapi juga melanggar prinsip kebebasan berbicara di AS dan mengukuhkan kontrol informasi di China. Dampaknya meluas ke hubungan politik, perang dagang, serta citra global AS dan China.

**Kata kunci:** Amerika Serikat, China, Media sosial, Pemblokiran, Tiktok, Twitter.

## ABSTRACT

Name: Chandra Kirana

Study program: International Relations

Title: The Relativities Of Blocking Application X (Twitter) And Tiktok On The Relationship Between The United States And China

Reference: 55

Counsellor: Drs. Reuspatyono, M.Si.

Social media is a platform that facilitates human interaction to share ideas, information and personal messages. Some countries consider social media as a threat in the form of security technology as experienced by the United States and China. The United States is known as a major technology creator, while China has blocked various Western social media platforms. This blocking has led to tense bilateral relations and technological competition between the two countries. TikTok, which is popular in the US, is considered a national security threat by the US government, citing concerns about user data that may be accessed by the Chinese government. On the other hand, China has blocked Twitter since 2009 as part of an effort to control the flow of information and limit foreign influences that could disrupt domestic political stability. The focus of this research analyzes the impact of blocking application X (Twitter) and TikTok on the relationship between the United States and China. The problems identified are: (1) Why is it possible to block the blocking of application X in China and TikTok in the US? (2) What is the impact of blocking application X and TikTok on the United States and China? This research uses a qualitative approach method. The data collection technique uses literature studies such as books, journals, and relevant articles. The results showed that the blocking of TikTok in the US and Twitter in China exacerbated diplomatic tensions and ideological differences between the two countries. This policy not only reflects technological competition, but also violates the principle of free speech in the US and strengthens information control in China. The impact extends to political relations, the trade war, and the global image of the US and China.

**Keywords:** United States, China, Social media, Blocking, TikTok, Twitter.

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KARYA TULIS .....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR SINGKATAN .....	xiii
BAB 1 .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	15
1.3 Tujuan Penelitian.....	15
1.4 Kegunaan Penelitian.....	16
1.4.1 Kegunaan Ilmiah.....	16
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	16
1.5 Sistematika Penulisan.....	16
BAB II.....	17
KAJIAN PUSTAKA.....	17
2.1 Penelitian Terdahulu .....	17
2.2 Kerangka Teoritis.....	25
2.2.1 Teori Realisme .....	25
2.2.2 Teori Proteksionisme.....	27
2.2.3 Teori Keamanan Nasional .....	28
2.2.4 Konsep <i>Cybersecurity</i> .....	30
2.3 Kerangka Konseptual .....	32
BAB III .....	32
METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Pendekatan Penelitian .....	32
3.2 Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.3 Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	34
3.5 Aspek, Dimensi, dan Parameter .....	34

BAB IV .....	37
PEMBLOKIRAN TWITTER DAN TIKTOK.....	37
4.1 Perkembangan kebijakan pemblokiran Twitter dan Tiktok di AS dan China.....	37
4.1.1 Perkembangan Kebijakan Pemblokiran X (Twitter) .....	37
4.1.2 Perkembangan Kebijakan Pemblokiran Tiktok .....	40
4.1.3 Kekhawatiran keamanan nasional .....	47
4.1.4 Perbandingan Antara Pendekatan AS dan China Terhadap Regulasi Media sosial	51
4.2 Perbandingan Antara X (Twitter) dan Platform Media Sosial Lokal Dalam Hal Kebijakan Sensor dan Konten. ....	61
4.3 Upaya Penyaringan Konten Negatif TikTok.....	66
4.4 Upaya Penyaringan Konten Negatif Aplikasi X (Twitter).....	72
4.5 Perbedaan Kepentingan Pemblokiran TikTok dan Aplikasi X (Twitter).....	79
4.5.1 Kepentingan China dalam Pemblokiran Aplikasi X (Twitter) .....	79
4.5.2 Kepentingan AS Dalam Pemblokiran TikTok.....	85
BAB V .....	88
HUBUNGAN AMERIKA SERIKAT DAN CHINA.....	88
5.1 Hubungan AS dan China Sesudah Ada Pemblokiran Twitter .....	88
5.2 Hubungan AS dan China Sesudah Ada Pemblokiran TikTok .....	92
5.3 Rivalitas Pemblokiran TikTok dan Twitter Antara AS-China dan Dampaknya.....	98
5.4 Dampak Pemblokiran TikTok dan Aplikasi X (Twitter) terhadap Hubungan AS dan China	104
5.4.1 Dampak Pemblokiran Twitter Terhadap Hubungan AS dan China.....	104
5.4.2 Dampak Pemblokiran TikTok Terhadap Hubungan AS dan China .....	107
BAB VI.....	110
PENUTUP.....	110
Kesimpulan.....	110
DAFTAR PUSTAKA .....	113

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu .....	17
Tabel 3. 5 Aspek, Parameter, Dimensi .....	34
Tabel 4. 1. 4 Undang-Undang kebijakan perlindungan privadi data di setiap negara bagian AS .....	55
Tabel 4. 2 Perbandingan pengelolaan media sosial lokal China dengan Aplikasi X (Twitter)	63



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 3 Kerangka Konseptual.....32



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data negara dengan jumlah pengguna TikTok Terbanyak di dunia .....	3
Gambar 1. 1 Data negara dengan jumlah pengguna Twitter terbanyak di dunia.....	4
Gambar 4.1. 2 CCP Anti-Social atau RUU Anti-Sosialis.....	45
Gambar 4.1. 4 Peta negara bagian AS yang memiliki Undang-Undang privasi data.....	55
Gambar 4. 3 Tentang cakupan natural language processing.....	71
Gambar 4. 4 Tentang penahanan akun X (Twitter) oleh negara.....	75
Gambar 4.5. 1 Indeks Keamanan Cyber China.....	84
Gambar 4.5. 2 Indeks Keamanan Cyber Amerika Serikat.....	88



## DAFTAR SINGKATAN

AS: Amerika Serikat

FYP: *For Your Page*

CEO: *Chief Executive Officer*

NAFTA: *The North American Free Trade Agreement*

NLP: *Natural Language Processing*

CSAM: *Child Sexual Abuse Material*

GFW: *Great Firewall of China*

CPP: *Clean Power Plan*

RUU: Rancangan Undang-Undang

